

**ANALISIS WAKTU TUNGGU DAN *DISPENSING TIME* PASIEN RAWAT
JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA**

YOGYAKARTA

Oktavia Kurnia Putri

Prodi Farmasi

INTISARI

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan salah satu hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu pelayanan yang ada yaitu pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Pelayanan IFRS sangat dekat permasalahan menyangkut waktu tunggu pasien dan *dispensing time*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelayanan IFRS serta melihat rata-rata waktu tunggu dan waktu *dispensing* obat di rumah sakit umum daerah kota Yogyakarta pada bulan Februari 2016. Penelitian ini menggunakan metode *observasional* dengan pengamatan langsung dan pendekatan secara kuantitatif menggunakan analisa statistik dihitung *mean*, *median*, dan *standar deviasi* rata-rata waktu tunggu pasien dan *dispensing time*. Pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* dengan mengambil 8 resep pada hari tertentu kemudian dihitung waktu dari mulai pasien menyerahkan resep hingga pasien menerima obat. Data pendukung dilakukan dengan wawancara terhadap kepala IFRS. Analisis kuantitatif menggunakan *corelation product moment*. Didapatkan rata-rata waktu tunggu di IFRS tersebut sebesar 14 menit 7 detik atau sebesar 97.2% resep memenuhi standar rumah sakit yaitu ≤ 30 menit. Rata-rata *dispensing time* seorang pasien dengan apoteker didapatkan nilai sebesar 1 menit 2 detik. Analisis hubungan *peak hours* dengan waktu tunggu didapatkan nilai p 0,422 artinya tidak ada hubungan, sedangkan untuk jumlah obat dan waktu tunggu terdapat hubungan dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil pengaruh jumlah obat terhadap waktu *dispensing* tidak ada korelasi dengan nilai signifikansi 0.116.

Kata kunci : pelayanan kefarmasian, rata-rata waktu tunggu, *dispensing time*

**ANALISIS OF WAITING TIME AND DISPENSING TIME OUTPATIENT ON
PHARMACUTICAL INSTALLATION IN GENERAL HOSPITAL OF
YOGYAKARTA CITY AREA.**

Oktavia Kurnia Putri

Prodi Farmasi

ABSTRACT

Health care quality and affordable by the public is one thing that is needed to improve public health, one of the existing services, namely services in the hospital pharmacy installation. IFRS services very close to the problem regarding patient waiting times and dispensing time. Time is very important in a service. This study aims to look at the picture of IFRS services and see average Waku wait and time dispensing of drugs in public hospitals were the city of Yogyakarta in February 2016. This study is an observational study by direct observation and quantitative approach using statistical analysis calculated the mean, median, and standard deviation of the average patient waiting time and dispensing time. This research was conducted with a random sample sampling by taking 8 recipes on a given day then calculated the time from patients to submit recipes to patients receiving the drug. The supporting data is done by interviewing the head of a hospital pharmacy installation. Quantitative analysis was done by using Product Moment Correlation analysis. The result showed the average waiting time at the hospital IFRS amounted to 14.7 minutes or 97.2% of prescriptions meet hospital standards ie ≤ 30 minutes. The average dispensing time of a patient by a pharmacist obtained a value of 1.2 minutes. Analysis of the relationship with the peak hours waiting time p value 0.422 means that there was no relationship, while the amount of drug and the waiting time there is a relationship with a significance value of 0.00.

Keywords : pharmacy services, avarage waiting time, avarage dispensing time